

MONEY MARKET PLUS FUNDS  
KINERJA DANA

TUJUAN INVESTASI

Mempertahankan nilai investasi, tingkat likuiditas yang tinggi dengan melakukan investasi sebagian besar portofolio pada instrumen Pasar Uang dan menempatkan sisanya pada Efek Bersifat Utang dan Ekuitas dengan tujuan untuk mempertinggi tingkat pengembalian portofolio.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 2 November 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.384,2967 (per 29/05/2009)

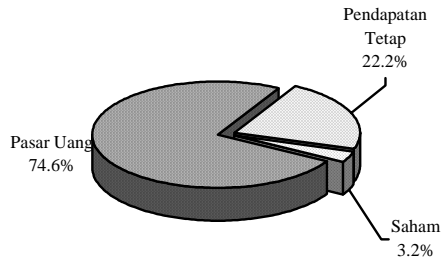
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	1%	5%
Pendapatan Tetap	4%	30%
Pasar Uang	65%	95%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset :

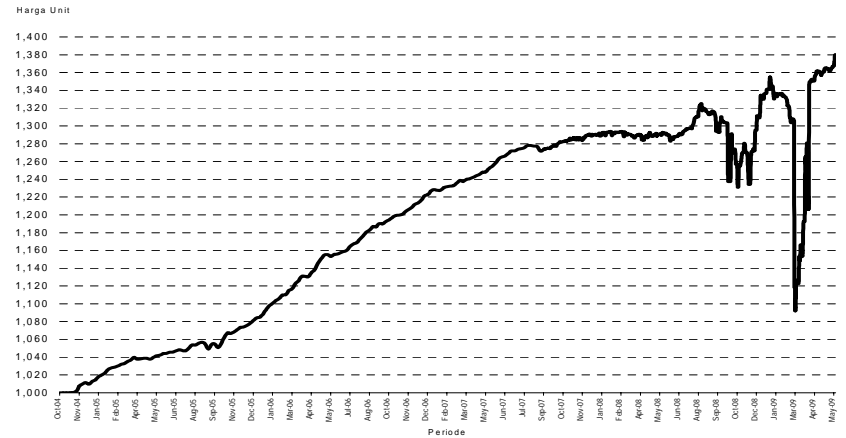


5 Penempatan Utama

Nama	Sektor	%
RI FR046	Obligasi Pemerintah – Fix	22.2
TD HSBC	Likuiditas	11.3
TD ANZ Panin Bank	Likuiditas	8.8
TD Bank Mega	Likuiditas	8.8
TD CIMB Niaga	Likuiditas	8.8

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
1.84%	7.25%	38.43%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Saham-saham Indonesia terus bergerak positif bulan ini, dimana IHSG dan LQ45 mengalami kenaikan sebesar masing-masing 11,3% dan 9,2%. Pasar saham regional positif bulan ini, dimana *risk appetite* membaik dibuktikan dengan melemahnya USD terhadap mata uang lain.
- Pada pasar domestik, pemilihan Gubernur BI Boediono sebagai Calon Presiden mendampingi SBY dianggap sebagai keputusan yang baik bagi pasar. Angka PDB Indonesia pada kuartal 1 tahun 2009 mencapai 4,4%, dimana angka tersebut lebih tinggi dari perkiraan dan juga lebih baik dari negara-negara lain di tingkat regional.
- Pada awal bulan, tingkat inflasi bulan April turun sebesar 1,27% menjadi 6,04% tahunan, yang ternyata lebih baik dari perkiraan dan kemudian diikuti oleh pemotongan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 7%.
- Sektor komoditas naik akibat melemahnya USD, dimana sektor minyak, CPO, batubara, dan nikel memiliki kinerja positif sebesar masing-masing 29,7%, 4,1%, 3,7% dan 19,7%. Selama bulan Mei, kami melihat saham pertambangan ANTM memiliki kinerja mencapai 48% dengan meningkatnya harga nikel. Saham-saham batubara seperti BUMI, ADRO dan ITMG juga memiliki kinerja masing-masing sebesar 42%, 33% dan 32%, dikarenakan meningkatnya harga batubara.
- Saham rokok GGRM memiliki kinerja sebesar 76% dengan semakin membaiknya volume penjualan dan pangsa pasar.
- Saham-saham perbankan seperti BBNI dan BDMN, keduanya memiliki kinerja 30% dikarenakan valuasi saham yang murah saat pemeringkatan kembali dibandingkan bank-bank lain.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Sektor yang 'kalah' pada bulan ini adalah telekomunikasi, dimana ISAT dan TLKM turun masing-masing 1% dan 3%, akibat kinerja keuangan kuartal pertama 2009 yang lebih buruk dari prakiraan.
- Obligasi pemerintah bergerak positif bulan ini dengan semakin membaiknya angka inflasi dibanding perkiraan dan dengan kembali adanya pemotongan suku bunga. Sisi permintaan tetap kuat, walaupun pemerintah berencana untuk menggandakan jumlah penerbitan obligasi dari 1,3% dari PDB menjadi 2,6% dari PDB, untuk mendorong stimulus fiskal. Dua seri lelang obligasi pemerintah juga menunjukkan kelebihan pemesanan (*oversubscriptions*) masing-masing sebesar 2,73 dan 3,62 kali. Pemerintah juga melakukan pengalihan utang dimana terjadi kelebihan pemesanan (*oversubscribed*) sebesar 1,42 kali. Jumlah penerbitan obligasi baru: Rp 9,8 trilyun, dan pengalihan utang: Rp 1,2 trilyun.
- Rupiah menguat terhadap USD sebesar 3,6% menjadi 10.290.
- Menurut kami, *global liquidity rally* masih akan terjadi, dan oleh karena itu kami *overweight* pada saham.
- Setelah pasar berkinerja positif lebih dari 72% dari keadaan terburuk pada 28 Oktober 2008 lalu, kami tidak mengesampingkan kemungkinan terjadinya aksi *profit taking* jangka pendek di pasar. Namun demikian, kami juga melihat risiko yang membaik dimana suku bunga yang lebih rendah, angka PDB yang lebih baik dari prakiraan, nilai EPS yang berpotensi direvisi oleh para analis, dan juga kurangnya keterlibatan pihak asing pada *rally* akhir-akhir ini, masih dapat mengangkat pasar lebih tinggi lagi.
- Sebaliknya, kami tetap berhati-hati pada "green shoots" dalam perekonomian Amerika Serikat.
- Untuk sektor, kami memilih komoditas dengan valuasi *price to book* rendah, dan sektor-sektor domestik *cyclical* yang dapat menerima manfaat dari penurunan suku bunga pinjaman, seperti otomotif dan properti.
- Kami ingin mengalihkan portofolio obligasi kami ke posisi netral dan kemungkinan *underweight*, di saat target *yield* obligasi pemerintah Indonesia berdurasi 10 tahun mencapai 10%. Walaupun sejauh ini angka inflasi lebih baik dari perkiraan, meningkatnya harga komoditas dapat menjadi ancaman bagi inflasi dan juga APBN untuk ke depan. Secara historis kami juga melihat bahwa *yield* di bawah 10% seringkali tidak stabil.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.